BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi yang sangat pesat menyebabkan terjadinya persaingan yang kuat didalam dunia usaha. Beberapa sektor usaha yang ada mengalami banyak kendala dalam mempertahankan kelangsungan usahanya yang terkadang mematikan kegiatan usaha tersebut, oleh karena itu dibutuhkan badan usaha yang berperan untuk mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur yang mengutamakan kesejahteraan bersama, sehingga tercipta suatu tatanan hidup yang selaras dengan UUD 1945 khususnya pasal 33 ayat 1 yang berbunyi "Perekonomian disusun sebagai suatu usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan". Maka bentuk usaha yang sesuai dengan itu adalah koperasi.

Banyak diantara usaha koperasi yang tidak mampu meneruskan usahanya yang disebabkan oleh kurang baiknya menganalisis dan tidak memiliki kemampuan untuk mengembangkan usahanya dengan baik. Baik tidaknya koperasi tersebut dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya dapat dilihat dari pengurus dan pengelola koperasi tersebut didalam melaksanakan analisis yang ada pada koperasi.

Tujuan utama koperasi adalah mengembangkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, sesuai dengan tujuannya koperasi diharapkan mampu menjadi sokoguru perekonomian Indonesia. Koperasi harus

dikelola dengan sebaik-baiknya. Salah satunya dengan melakukan analisis laporan keuangan koperasi, yang diwujudkan dalam laporan keuangan.

Pada umumnya dana diartikan sebagai kas (dan setara kas) atau modal kerja. Analisis sumber dan penggunaan dana dalam pengertian modal kerja menggambarkan suatu ringkasan sumber dan modal kerja dan perubahan unsurunsur modal kerja yang terjadi pada perusahaan atau koperasi selama periode tertentu.

Dengan menggunakan teknik (alat) analisis sumber dan penggunaan dana ini, pengelola perusahaan akan mengetahui bagaimana dana digunakan dan bagaimana dana tersebut dibelanjai selain itu dapat memperoleh informasi mengenai sebab-sebab terjadinya surplus (defisit) modal kerja selama periode tertentu, sehingga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan tentang permodalan. Hasil analisis ini dilaporkan dalam laporan keuangan yang disebut laporan sumber dan penggunaan modal kerja. Melalui laporan ini dapat diketahui bagaimana koperasi atau perusahaan menggunakan dana yang dimilikinya.

Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung (KPKB) merupakan salah satu koperasi yang bergerak dalam bidang usaha simpan pinjam, pelayanan usaha penyaluran barang-barang kebutuhan pokok yang dibutuhkan oleh setiap anggotanya dan pengadaan barang yang berguna untuk kepentingan setiap anggotanya.

Salah satu sumber modal terbesar yang di dapat oleh Koperasi Pegawai Pemerintahan Kota Bandung (KPKB) bersumber dari bidang usaha simpan pinjam, karena semakin banyaknya anggota yang bergabung maka simpanan pokok dan

simpanan wajib pun akan meningkat, hal ini akan mempengaruhi besarnya sumber modal bagi Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung (KPKB). Namun hal itu tidak berjalan lancar pada Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung (KPKB), hal ini di sebabkkan karena kurangnya seleksi terhadap anggota yang mengajukan permintaan pinjaman kredit kepada Koperasi Pegawai Pemerintahan Kota Bandung (KPKB) terutama kepada anggota baru yang mengakibatkan sulitnya pengembalian pinjaman yang mempengaruhi sumber dan penggunaan modal untuk tahun selanjutnya.

Kurang optimalnya sumber modal ini, mengakibatkan penggunaan modal di tahun selanjutnya yang digunakan untuk alokasi kegiatan Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung (KPKB) menjadi tidak lancar dalam menjalankan usahanya .

Dari fenomena di atas, maka penulis merasa tertarik untuk mengangkat masalah tersebut dengan judul **"TINJAUAN ATAS ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA PADA KOPERASI PEGAWAI PEMERINTAH KOTA BANDUNG"**

1.2 Tujuan Kerja Praktek

Tujuan dilaksanakannya kerja peraktek ini adalah :

1. Bagaimana analisis sumber modal kerja pada Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung ?

2. Bagaimana analisis penggunaan modal kerja pada Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung ?

1.3 Kegunaan Kerja Praktek

Metode kuliah Kerja Praktek yang penulis laksanakan menggunakan *Blok Release Method*, yaitu pelaksanaan kerja praktek dalam satu periode kuliah Kerja Praktek tertentu selama 25 hari kerja pada setiap hari kerja. Adapun pelaksanaannya dimulai tanggal 05 Juli - 31 Juli 2010.

Data serta informasi yang diperoleh dari hasil kerja praktik yang berhubungan dengan analisa rasio ni diharapkan dapat digunakan untuk hal-hal :

1. Bagi Penulis

   Dapat menambah pengetahuan analisis laporan keuangan, mengetahui tentang perkoperasian termasuk sisa hasil usaha koperasi serta mendapat pengalaman yang berguna untuk menyusun laporan tugas akhir.

2. Bagi Pihak Perusahaan

   Dapat berguna dalam menilai keberhasilan koperasi serta dapat dijadikan pedoman dalam menyusun rencana dan kebijakan yang ditetapkan untuk perusahaan di masa yang akan datang.

3. Bagi Pihak Lain

   Dapat menambah pengetahuan sehingga dapat dijadikan bahan acuan atau reverensi dalam penelitian lebih lanjut.

1.4 Lokasi dan Waktu Kerja Peraktek

Penyusun melaksanakan kerja praktek di Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung (KPKB) yang berlokasi di JL. Wastukencana No.5, Babakan Ciamis Kecamatan Sumur Bandung Kotamadya Daerah Tingkat II Bandung Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat.

Berikut ini adalah tabel waktu pelaksanaan kegiatan kerja praktek :

Tabel 1.1
Waktu Pelaksanaan Kerja Praktek

NO	KEGIATAN	BULAN																											
		JUNI				JULI				AGUSTUS				SEPTEMBER				OKTOBER				NOVEMBER				DESEMBER			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Mengajukan Permohonan KP																												
2	Mencari Tempat KKP																												
3	Pelaksanaan KKP																												
4	Mengajukan judul																												
5	Mencari Data Laporan KP																												
6	Pengelolaan Data Laporan KP																												
7	Membuat Laporan KP																												
8	Bimbingan Laporan KP																												
	a. Judul																												
	b. BAB I																												
	c. BAB II																												
	d. BAB III																												
	e. BAB IV																												